

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

KEGIATAN BELAJAR I

Kelompok :
Nama Anggota :
Materi Pembelajaran : Mengetahui Teks Laporan Hasil Observasi

Petunjuk Kerja:

Bacalah teks laporan hasil observasi yang berjudul “Penumpang Bus Kota”, selama melakukan kegiatan membaca Ananda dapat menganotasi atau menandai kosa kata, frasa, dan kalimat yang kurang dipahami. Lalu cermatilah informasi dan jelaskan informasi yang didapat dari hasil pengamatan terhadap teks laporan hasil observasi yang dibaca.



Baca teks berikut!

PENUMPANG BUS KOTA



Bus kota adalah alat transportasi umum atau transportasi publik yang digunakan antara satu tempat ke tempat lain dalam suatu area perkotaan. Keberadaan bus kota membantu transportasi masyarakat perkotaan. Masyarakat perkotaan yang menggunakan jasa layanan transportasi bus kota ini disebut dengan penumpang bus kota. Mereka menggunakan bus kota untuk menuju tempat-tempat tertentu, seperti tempat kerja, sekolah, kantor, dan tempat tujuan lainnya. Bus kota beroperasi setiap hari di dalam kota dengan jadwal operasional sekitar pukul 05.00 WIB sampai dengan pukul 20.00 WIB. Pada pukul 07.00 WIB, bus kota nomor 17 melaju di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman. Aktivitas penumpang di dalam bus kota cukup beragam. Sebagian penumpang sedang melihat-lihat layar ponsel mereka. Seorang laki-laki berumur sekitar 50 tahun dan mengenakan kemeja biru sedang berbicara melalui ponsel. Beberapa orang penumpang lain berdiri sambil berpegangan pada handle *grip*. Kebanyakan penumpang bus kota merupakan anak sekolah dan pegawai kantor.

Itu terlihat dari seragam mereka. Seorang peserta didik berseragam SMP berdiri tepat di belakang sopir. Posisinya menghadap ke arah penumpang bus kota yang lainnya. Seorang ibu hamil duduk satu meter darinya. Tepat di depan peserta didik itu, seorang ibu lain duduk sembari memangku anak balitanya. Tidak jauh dari ibu itu, duduk seorang laki-laki penyandang disabilitas atau difabel dengan kruk yang disandarkan pada kursi.

Ibu hamil, ibu dengan anak balita, dan seorang laki-laki penyandang disabilitas adalah penumpang prioritas. Penumpang prioritas merupakan penumpang yang didahulukan untuk mendapatkan tempat duduk dalam transportasi umum, seperti bus kota, pesawat terbang, dan kereta api.



Kerjakan tugas berikut!

A. Menemukan Informasi dalam Teks Laporan Hasil Observasi

Kalian sudah membaca teks “Penumpang Bus Kota”. Dalam tabel berikut terdapat beberapa kalimat informasi. Cermatilah ada/tidaknya informasi tersebut di dalam teks, kemudian centanglah kolom yang sesuai!

Informasi	Ada	Tidak Ada
Bus kota mengangkut beragam penumpang, yaitu anak sekolah, pegawai kantor, dan masyarakat umum lainnya.		
Seorang peserta didik berseragam SMP berdiri tepat di belakang sopir.		
Ada seorang ibu yang memangku anak balita.		
Seorang laki-laki penyandang disabilitas mendapat tempat duduk		
Penumpang prioritas tidak didahulukan untuk mendapat tempat duduk di dalam transportasi umum.		

B. Mengenali Kalimat Objektif dan Subjektif

Ayo berlatih mengenali kalimat yang bersifat objektif dan subjektif. Perhatikan kalimat-kalimat dalam tabel berikut! Selanjutnya, berilah tanda centang pada kolom yang sesuai dengan jenis kalimat tersebut: termasuk objektif atau subjektif! Ingat, ciri-ciri kalimat objektif adalah tidak dipengaruhi pendapat pribadi penulisnya, sedangkan kalimat subjektif dipengaruhi pendapat pribadi penulis dan menggunakan bahasa yang emotif atau memancing emosi. Kalimat objektif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. berisi fakta yang dapat dibuktikan kebenarannya,
2. tidak dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi,

3. menyampaikan informasi yang sebenarnya sesuai dengan fakta atau kenyataan yang ada tanpa ditambah dan dikurangi, dan
4. tidak menggunakan kata-kata yang subjektif dan emotif atau kata yang menyebabkan orang emosi, marah, sedih, dan ragu-ragu, seperti kata sangat, sekali, luar biasa, kira-kira, mungkin, dan barangkali.

Sekarang, silakan centang kolom berikut ini sesuai dengan jenis kalimatnya.

Kalimat	Objektif	Subjektif
Pukul 07.00 WIB bus kota nomor 17 melaju di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman.		
Sopir mengendarai bus sangat kencang tanpa memedulikan keselamatan penumpang.		
Penumpang difabel itu menyandarkan kruknya di kursi.		
Ia mengenakan kemeja berwarna biru.		
Di dalam bus ini, mungkin tidak ada satu pun penumpang yang peduli pada keselamatan orang lain.		

KEGIATAN BELAJAR II

Kelompok :
Nama Anggota :
Materi Pembelajaran : Mengetahui Topik dan Gagasan Utama dalam LHO

Petunjuk Kerja:

Bacalah pengertian dari kata data dan fakta yang ada di buku siswa. Lalu carilah arti kedua kata tersebut di KBBI cetak atau daring untuk menambah informasi terkait makna kata data dan fakta. Selanjutnya Anda dapat membaca teks berjudul “Sepeda Motor di Indonesia”, sambil membaca, Anda dapat menemukan dan menandai data yang terdapat dalam teks tersebut.



Baca teks berikut!

SEPEDA MOTOR DI INDONESIA



Saat ini sebagian besar jalan-jalan di Indonesia ramai oleh sepeda motor. Banyak orang menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasi, baik alat transportasi pribadi maupun transportasi umum.

Sepeda motor adalah alat transportasi roda dua yang digerakkan oleh mesin. Ada bermacam-macam tipe sepeda motor. Ada sepeda motor jenis sport yang berkecepatan tinggi, bersuara bising, dan biasa digunakan oleh pembalap. Ada sepeda motor skuter matik yang dapat hidup otomatis tanpa menggunakan operan gigi manual. Ada sepeda motor bebek manual tanpa kopling. Ada sepeda motor trail yang biasa digunakan di medan berat/off road. Terakhir, ada sepeda motor cruiser yang dikenal dengan motor gede (moge) yang berkecepatan tinggi.

Sepeda motor banyak digunakan di Indonesia karena harganya cukup terjangkau. Dengan uang 15 juta rupiah, orang sudah bisa memiliki sepeda motor baru. Selain itu, sepeda motor juga dapat dibeli dengan cara cicilan melalui lembaga pembiayaan dan bank-bank. Kemudahan itu membuat jumlah pengendara sepeda motor di Indonesia semakin meningkat. Sepeda motor bermanfaat sebagai alat transportasi pribadi. Ia digunakan untuk

pergi bekerja karena termasuk salah satu alat transportasi yang hemat. Dengan bahan bakar seharga Rp7.800,00 per liter, pengendara sepeda motor bisa menempuh jarak sejauh 47 kilometer. Selain itu, sepeda motor juga bermanfaat untuk memudahkan pengendara dalam mengakses rute-rute sulit, gang-gang sempit, dan jalan-jalan yang macet untuk mencapai tujuan.

Sepeda motor hanya boleh dikendarai oleh warga negara Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas dan sudah memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM). Jika ada pengendara sepeda motor berusia di bawah 17 tahun, mereka akan dikenakan sanksi tilang. Setiap pengendara sepeda motor diwajibkan memakai helm, membawa SIM dan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK), serta harus mematuhi semua rambu-rambu lalu lintas.

Selain sebagai alat transportasi pribadi, sepeda motor juga digunakan sebagai alat transportasi publik, yaitu sebagai ojek, baik ojek konvensional maupun ojek online (ojol). Ojek konvensional biasanya disebut “ojek” dan merupakan alat transportasi yang menggunakan sepeda motor tanpa aplikasi, sedangkan ojol merupakan alat transportasi yang menggunakan sepeda motor dan aplikasi khusus dalam menerima pesanan. Saat ini sebagian besar ojek sudah beralih ke ojol. Mereka bergabung dengan mitra perusahaan pengelola aplikasi ojol. Keberadaan ojol cukup diminati karena tidak hanya melayani jasa transportasi antar jemput penumpang, tetapi juga melayani pesanan makanan, antar jemput barang, berbelanja, dan lain-lain. Demikianlah laporan mengenai sepeda motor dan manfaatnya sebagai salah satu alat transportasi publik yang keberadaannya tidak bisa diabaikan di Indonesia.



Kerjakan tugas berikut!

Menemukan Topik pada Teks Laporan Hasil Observasi

Pada pelajaran sebelumnya, kalian sudah mengetahui cara menemukan topik dalam sebuah laporan hasil observasi. Sekarang kalian dapat menemukan pengetahuan itu untuk mengerjakan latihan berikut.

1. Menemukan topik pada teks “Sepeda Motor di Indonesia”

Gunakanlah kolom berikut ini untuk membantu kalian menemukan topik!

Ajukan pertanyaan! Apa yang paling banyak dibahas dalam tulisan tersebut?	
Perhatikan judulnya!	
Perhatikan hal yang dibahas dalam paragraf pertama dan terakhir!	
Perhatikan kata-kata yang paling sering muncul!	

Amati peristiwa yang paling sering dibahas!	
Amati petunjuk gambar!	

2. Menemukan gagasan utama atau ide pokok setiap paragraf pada teks laporan hasil observasi “Sepeda Motor di Indonesia”

Paragraf	Gagasan Utama
Paragraf ke-1	
Paragraf ke-2	
Paragraf ke-3	
Paragraf ke-4	
Paragraf ke-5	
Paragraf ke-6	

KEGIATAN BELAJAR III

Kelompok :
Nama Anggota :
Materi Pembelajaran : Mengidentifikasi Paragraf Deskripsi dan Eksposisi

Petunjuk Kerja:

Bacalah terlebih dulu pengertian paragraf deskripsi dan eksposisi yang ada di dalam Buku Siswa. Apabila terdapat hal yang kurang dipahami, mintalah penjelasan tambahan kepada Guru dengan bahasa yang santun. Setelah memahami teorinya, silakan kerjakan tugas yang terdapat pada lembar kerja berikut dengan baik. Semoga berhasil!



Kerjakan tugas berikut!

A. Menemukan Paragraf Deskripsi dan Eksposisi dalam Teks LHO

Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai dengan contoh paragraf!

Paragraf	Deskripsi	Eksposisi
Sepeda motor banyak digunakan untuk pergi bekerja karena termasuk salah satu alat transportasi yang hemat. Dengan bahan bakar seharga Rp7.800,00 per liter, pengendara sepeda motor bisa menempuh jarak sejauh 47 kilometer. Selain itu, sepeda motor juga bermanfaat untuk memudahkan pengendara dalam mengakses rute-rute sulit, gang-gang sempit, dan jalan-jalan yang macet untuk mencapai tujuan.		
Penumpang bus nomor 17 penuh sesak. Sebagian penumpang berdiri karena tidak mendapatkan tempat duduk. Beberapa penumpang yang berdiri bersandar pada kursi penumpang, sementara penumpang lainnya memegang handle grip. Penumpang yang duduk ibu hamil, ibu dengan anak balita, dan penyandang difabel.		
Sepeda adalah kendaraan yang umum dipakai anak SMP Perwira. Setiap hari puluhan anak mengayuh sepeda ke sekolah dan menaruhnya di tempat parkir khusus sepeda yang dibangun sekolah dua tahun lalu. Datang ke sekolah dengan sepeda seperti menjadi sebuah kebanggaan. Anak-anak yang dahulu diantar orang tua mereka dengan mobil atau motor, kini memilih ke sekolah dengan bersepeda.		
Sepeda baru Mira berwarna merah, punya keranjang, dan memiliki bangku boncengan di bagian belakang. Bel sepedanya terletak di setang sebelah kanan. Ada kaca spion kecil di setang kiri dan kanan yang berfungsi untuk melihat jika ada kendaraan dari belakang.		